

PERBANDINGAN NILAI UJIAN NASIONAL SMA NEGERI DAN SWASTA DI KABUPATEN BIREUEN

Farziyani¹, Siti Khaulah², Novianti³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika Universitas Almuslim Bireuen, Aceh, Indonesia

Alamat email: cutfarziyani@gmail.com¹, sitikh800@gmail.com², novianti@umuslim.ac.id³

ABSTRAK. Ujian Nasional merupakan tolak ukur kemampuan siswa terhadap pendidikan yang sedang mereka jalankan. Melalui Ujian Nasional kemampuan siswa terhadap mata pelajaran yang sudah dipelajari selama pendidikan dapat terlihat, apakah sudah berhasil dikuasai atau belum. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan nilai Ujian Nasional antara SMA negeri dan SMA Swasta yang ada di Kabupaten Bireuen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diakses melalui website <https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/hasil-un/>. Sekolah SMA terdiri dari dua macam yaitu Sekolah Negeri dan Swasta, Sekolah Negeri adalah sekolah dependent yang dioperasikan oleh pemerintah sedangkan Sekolah Swasta adalah sekolah independent yang artinya tidak dioperasikan oleh pemerintah melainkan dioperasikan oleh yayasan pendiri sekolah tersebut. SMA Negeri di Kabupaten Bireuen terdiri dari 31 sekolah, sedangkan SMA Swasta terdiri dari 18 sekolah. Metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS18. Hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian yaitu terdapat perbedaan nilai rata-rata Ujian Nasional SMA Negeri dan Swasta. Namun untuk membuktikan bahwa perbedaan yang didapat tersebut nyata atau tidak maka perlu dilakukan tes hipotesis. Adapun hasil yang didapat setelah tes hipotesis yaitu: untuk penelitian perbedaan nilai ujian nasional pada mata pelajaran matematika di dapat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,314 < 2,012$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pada nilai ujian Matematika antara SMA Negeri dengan SMA Swasta. Dan untuk penelitian perbedaan nilai rata-rata Ujian Nasional di dapat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,850 < 2,012$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata Ujian Nasional antara SMA Negeri dengan SMA Swasta.

Kata Kunci: Kabupaten Bireuen; SMA Negeri; SMA Swasta; Ujian Nasional

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah melalui berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah. Seperti yang tertera di dalam UUD No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Trahati (2015), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup. Pendidikan yang layak dapat diperoleh dari sekolah. Sekolah adalah salah

satu lembaga pendidikan formal yang berkewajiban mengembangkan potensi siswa semaksimal mungkin dalam berbagai aspek kepribadian, sehingga menjadi manusia yang mampu berdiri sendiri di dalam dan di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan disekolah diartikan sebagai proses kegiatan terencana dan terorganisir yang terdiri atas kegiatan belajar, kegiatan ini bertujuan menghasilkan perubahan yang positif pada diri siswa.

Menurut status, lembaga pendidikan/ sekolah terbagi menjadi dua yaitu: sekolah Swasta dan sekolah Negeri. Sekolah Negeri maupun sekolah Swasta memiliki karakteristik tersendiri, sehingga dengan adanya karakteristik tersebut akan menampilkan perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya. Sekolah negeri di kabupaten bireuen terdiri dari 31 sekolah dan sekolah swasta terdiri dari 18 sekolah. Setiap sekolah baik itu sekolah negeri maupun swasta selalu melakukan tes akhir bagi siswa/siswinya yang dinamakan dengan Ujian Nasional (UN).

Ujian nasional merupakan bentuk evaluasi standar dan diharapkan dengan adanya UN mutu pendidikan Indonesia meningkat yang didalam pelaksanaannya pemerintah memiliki aturan-aturan tertentu, sehingga dalam menyikapinya pun pihak guru bahkan peserta didik akan melakukan berbagai upaya agar bisa mendapatkan nilai yang sesuai dengan standar kelulusan yang ditentukan. Adapun pelajaran yang diujikan di tingkat sma yaitu, bahasa Indonesia, bahasa inggris, matematika dan lainnya menurut jurusan tertentu.

Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakteristik nilai Ujian Nasional SMA Negeri dan SMA Swasta program IPA tahun 2018/2019. Apakah terdapat perbedaan antara nilai matematika SMA Negeri dan SMA Swasta. Apakah terdapat perbedaan rata-rata Ujian Nasional SMA Negeri dan SMA Swasta di kabupaten bireuen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan nilai ujian nasional antara SMA Negeri dan SMA Swasta di kabupaten Bireuen.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Tahap analisis data adalah tahap terpenting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil

penelitiannya. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan uji statistic yang sesuai. Proses perhitungan dalam analisis data menggunakan seperangkat komputer dengan bantuan perangkat lunak SPSS 2018. Analisis data melalui SPSS dapat dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini.

1. Uji Normalitas

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S adalah:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Sebaliknya, Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik berikutnya. Menurut Joko Widiyanto (2010:51) dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau Sig. Lebih kecil dari 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Jika nilai signifikansi atau Sig. Lebih besar dari 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata hasil nilai Ujian Nasional siswa SMA Negeri dan SMA Swasta maka peneliti membuat sebuah hipotesis. Hipotesis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0: (\rho = 0)$ yaitu tidak terdapat perbedaan pada nilai rata-rata Ujian Nasional SMA Negeri dan SMA Swasta Kabupaten Bireuen.

b. $H_a: (\rho \neq 0)$ yaitu terdapat perbedaan pada nilai rata-rata Ujian Nasional SMA Negeri dan SMA Swasta Kabupaten Bireuen

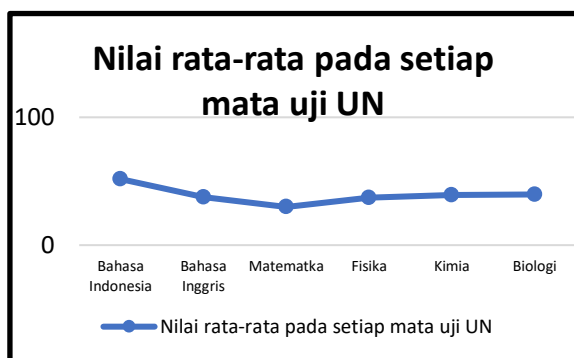
Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample test adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil ujian nasional SMA negeri dan SMA swasta.

b. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil ujian nasional SMA negeri dan SMA swasta.

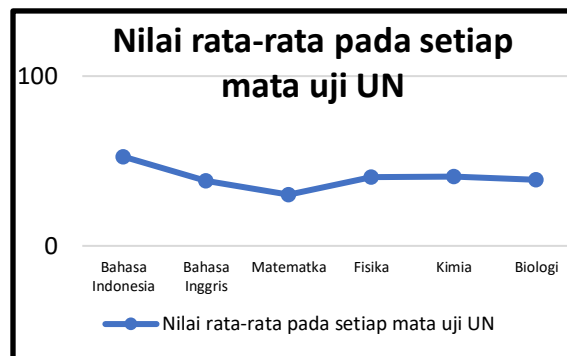
III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil nilai UN yang diperoleh maka rata-rata nilai pada mata uji Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi di Sekolah Negeri yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rata-rata UN Sekolah Negeri

Berdasarkan Gambar 3.1 menyatakan bahwa nilai rata-rata ujian nasional SMA Negeri di Kabupaten Bireuen tahun 2018/2019 pada setiap mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia (51,67), Bahasa Inggris (37,75), Matematika (29,88), Fisika (37,24), Kimia (39,03), dan Biologi (39,59). Dimana mata pelajaran yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu pelajaran Bahasa Indonesia dan nilai terendah yaitu Matematika. Adapun untuk Sekolah swasta yaitu:



Gambar 3.2 Rata-rata UN Sekolah Swasta

Berdasarkan Gambar 3.2 menyatakan bahwa nilai rata-rata ujian nasional SMA Swasta di Kabupaten Bireuen tahun 2018/2019 pada setiap mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia (52,51), Bahasa Inggris (38,28), Matematika (30,17), Fisika (40,59), Kimia (40,7), dan Biologi (38,78). Dimana mata pelajaran yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu pelajaran Bahasa Indonesia dan nilai terendah yaitu Matematika.

Perbandingan Nilai Matematika Negeri dan Matematika Swasta

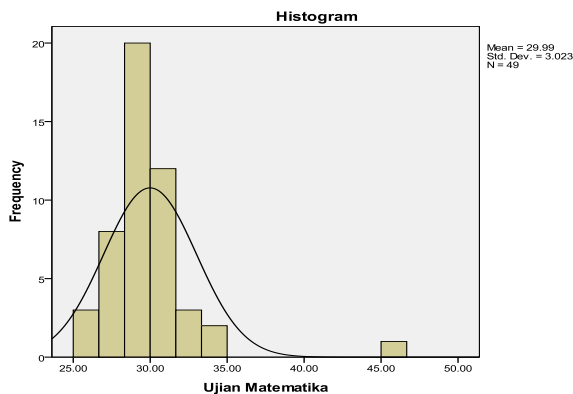
Tabel 3.1 Hasil Test Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01979923
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.214
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.500
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 3.1 diketahui bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,022. Karena 0,022 lebih besar dari 0,05 maka sebagaimana

dasar pengambilan keputusan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data nilai matematika sekolah negeri dan swasta berdistribusi normal.



Gambar 3.3 Nilai Rata-Rata Matematika

Uji Homogenitas

Tabel 3.2 Hasil Test Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Matematika			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.750	1	47	.192

Berdasarkan Tabel 3.2 diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel nilai matematika sekolah SMA Negeri dan Swasta adalah sebesar 0,192. Karena nilai sig. 0,192 lebih besar dari 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data nilai matematika sekolah SMA Negeri dan Swasta adalah sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 3.3 Hasil Uji Statistik

Group Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mat	31	29.8881	1.94807	.34988
	18	30.1722	4.36478	1.02879

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui jumlah data nilai ujian matematika untuk sekolah negeri adalah sebanyak 31 sekolah, sedangkan untuk sekolah swasta adalah 18 sekolah. Nilai rata-rata sekolah negeri adalah 29,8881, sedangkan nilai rata-rata untuk sekolah swasta adalah 30,1722. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil ujian matematika antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan atau tidak maka kita perlu uji t.

Adapun hasilnya diperoleh nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah 0,192 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data antara sekolah negeri dengan sekolah swasta adalah sama atau homogen. Selanjutnya, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,755 > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil ujian matematika sekolah negeri dan sekolah swasta. Selanjutnya diketahui juga nilai "Mean Difference" adalah sebesar -0.28416. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil ujian matematika sekolah negeri dengan rata-rata hasil ujian matematika sekolah swasta atau 29,8881 - 30,1722 = -0,28416 dan selisih perbedaan tersebut adalah -2.10345 sampai 1.53514 (95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper).

Perbandingan Nilai Rata-Rata Ujian Nasional SMA Negeri dan Ujian Nasional SMA Swasta

Uji Normalitas

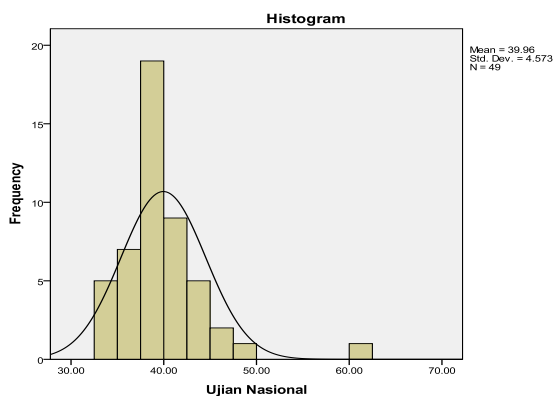
Tabel 3.5 Tabel Uji Test Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N	Mean	
49		
Normal	Mean	.0000000

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.57143113
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,361. Karena 0,361 lebih besar dari 0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data nilai ujian nasional sekolah negeri dan swasta berdistribusi normal.



Gambar 3.5 Nilai Rata-Rata UN

Uji Homogenitas

Tabel 3.6 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Ujian Nasional			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.594	1	47	.213

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel nilai matematika sekolah SMA Negeri dan Swasta adalah sebesar 0,213. Karena nilai sig. 0,213 lebih besar dari 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data nilai ujian

nasional sekolah SMA Negeri dan Swasta adalah sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 3.7 Hasil Tes Statistik

Group Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
UN	31	40.0510	3.50396	.62933
	18	39.7906	6.11060	1.44028

Berdasarkan Tabel 3.7 jumlah data nilai ujian nasional untuk sekolah negeri adalah sebanyak 31 sekolah, sedangkan untuk sekolah swasta adalah 18 sekolah. Nilai rata-rata sekolah negeri adalah 40.0510, sedangkan nilai rata-rata untuk sekolah swasta adalah 39.7906. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil ujian nasional antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan atau tidak maka diperoleh nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah 0,213 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data antara sekolah negeri dengan sekolah swasta adalah sama atau homogen. Kemudian, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,850 > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil ujian matematika sekolah negeri dan sekolah swasta.

Selanjutnya diketahui nilai "Mean Difference" adalah sebesar -0.26041. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil ujian matematika sekolah negeri dengan rata-rata hasil ujian matematika sekolah swasta atau $40.0510 - 39.7906 = 2.604$ dan selisih perbedaan tersebut adalah -2.49367 sampai 3.01449 (95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan nilai ujian nasional SMA Negeri dan SMA Swasta maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan grafik yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata ujian nasional SMA Negeri dan SMA Swasta terdapat perbedaan di setiap mata pelajaran dengan perbedaan yang sangat tipis. Sehingga perlu dilakukan tes hipotesis untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak.
2. Berdasarkan penelitian perbedaan nilai ujian nasional pada mata pelajaran matematika dan setelah dilakukan pengujian hipotesis di dapat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,314 < 2,012$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata nilai ujian Matematika antara SMA Negeri dengan SMA Swasta.
3. Berdasarkan penelitian perbedaan rata-rata nilai ujian nasional dan setelah dilakukan pengujian hipotesis di dapat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,850 < 2,012$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata nilai ujian Nasional antara SMA Negeri dengan SMA Swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon, "Uji Homogenitas", (Online) <http://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html> diakses 30 juni 2020.
- Data ujian nasional SMA Negeri dan Swasta (online) <https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/hasil-un/> diakses 3 Juni 2020.
- Irianto, A. (2007). *Statistik Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lexy, J. & Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Profil kabupaten bireuen, (online) https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_59e7ed5a71_Profil_Kabupaten_Bireuen_BAB%20IIBAB%20II.pdf diakses 01 Desember 2020.
- Riadi, E. (2014). *Metode Statistika: Parametrik & Non-Parametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Richard, A., Johnson & Gouri, K., B. 2010. *Statistics: Principles and Methods*, Madison: John Wiley and Sons, Inc.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sahit, R. (2019). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas (online) http://spssindonesia.com/cara_uji_normalitas diakses 28 September 2020.
- Sugiyono. (2015) pengertian dokumentasi (Online) <https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020.pdf> pengertian-dokumentasi diakses 20 juli 2020.
- Sujarweni, W. (2014) dasar pengambilan keutusan hipotesis, (online) http://spssindonesia.com/cara_uji_hipotesis diakses 28 September 2020.
- Sutrisna, P. "Uji Homogenitas Statistika Lanjut, (Online) <http://putusutrisna.blogspot.com/2011/04/uji-homogenitas-statistik-lanjut.html> diakses 30 juni 2020.

Usman & Akbar. (2011). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Buni Aksara Johnson, Richard A and Gouri K. Bhattacharyya. 2010. *Statistics: Principles and Methods*. Madison: John Wiley and Sons, Inc.

Widiyanto, J. (2010). Dasar pengambilan keputusan uji homogenesis (online) [http://spssindonesia.com/cara uji homogenitas](http://spssindonesia.com/cara_uji_homogenitas) diakses 28 September 2020.

